

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih (Sugiyono, 2019). Pada bab ini akan membahas metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah ditetapkan meliputi rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Rancangan penelitian deskriptif yaitu suatu desain yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Rancangan penelitian merupakan suatu kesatuan rencana yang terinci mengenai cara memperoleh data, menganalisa data dan menginterpretasikan data. (Nursalam, 2011). Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus di Ruang Raflesia RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada studi kasus ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien dengan diabetes mellitus yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnose keperawatan, intervensi tindakan, implementasi tindakan dan evaluasi tindakan. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien dengan diagnosa diabetes mellitus mengalami hiperglikemia dengan gula darah acak lebih dari 200 mg/dL dengan penyakit penyerta hipertensi.

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1 Lokasi

Lokasi dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien *Diabetes Mellitus* dilaksanakan di Ruang Rafflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pengambilan data dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien *Diabetes Mellitus* dilaksanakan pada saat penelitian melakukan praktik klinik pada bulan Februari s/d Mei 2024

3.4 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus dengan komplikasi yang dirawat di ruang Rafflesia RSUD Dr. Soedomo Trenggalek yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Kesiediaan untuk berpartisipasi

- 2) Pasien dengan kesadaran compos mentis dan kooperatif
- 3) Pasien dengan kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dL dengan penyakit penyerta hipertensi

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Tahap Persiapan

1) Bahan atau Instrumen

Bahan atau instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Jenis instrument yaitu dokumen wawancara terstruktur (format pengkajian) atau check list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium (Khomsiyah, 2020).

2) Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk tujuan tertentu. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penyakit pasien seperti : menanyakan alasan masuk rumah sakit, keluhan yang dialami pasien saat ini, riwayat keluarga, dll.

b) Observasi Pemeriksaan Fisik

Metode observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti

menggunakan metode pemeriksaan fisik yaitu dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi.

3) Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang bertujuan untuk melengkapi materi yang dibutuhkan peneliti yang informasinya tidak diperoleh dari penelitian yang dipilih sebelumnya berupa hasil analisis laboratorium, laporan pasien dari tenaga medis lainnya.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan dan tahap penutup (Suryono, 2013).

1) Tahap Persiapan

- a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
- b) Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek,
- c) Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek,

d) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (clinical instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Jika sudah mendapatkan klien dengan Diabetes Mellitus kemudian peneliti mengobservasi keadaan klien tersebut. Dalam Karya Tulis Ilimiah ini klien adalah orang yang menderita Diabetes Mellitus dan sedang menjalani pengobatan. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden, dalam hal ini klien dan keluarga tau tentang tujuan penelitian. Jika responden sudah berkenan, responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent. Apabila responden tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati keputusan itu dan mencari responden lain yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk

pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan kegiatan wawancara diakhiripada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferbility), kebergantungan (Dependability), dan kepastian (Confirmability) (Sugiyono, 2014).

- 1) *Credibility* bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.
- 2) *Transferability* adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu subyek studi kasus dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.
- 3) *Dependability* adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.
- 4) *Confirmability* mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II, dan mahasiswa, ujian karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya. Analisis data pada studi kasus merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras serta kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode, formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi (Sugiyono, 2014).

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian dan kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan responden sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Peneliti mendatangi calon responden dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila mereka bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani informed consent. Apabila tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati hal itu.

2. *Anonymity*

Nama dari responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya.